

Simple Past Tense Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman

Simple Past Tense To Improve Ability To Tell Experiences

Enni Maisaroh¹, Adibah Adine², Andini Sinulingga³

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Potensi Utama Medan^{1,2,3}

Jl. KL Yos Sudarso Km 6,5 No 3A, Tj. Mulia Medan

eni.antbee@yahoo.com¹, adibahandini@gmail.com²

ABSTRAK

SMP Generasi Bangsa merupakan sekolah swasta yang mempunyai salah matapelajarannya adalah Bahasa Inggris. Kebanyakan siswa-siswa dan guru di sekolah ini masih kurang memahami tentang Simple Past Tense. Dalam percakapan sehari-hari setiap orang juga harus didukung oleh kemampuan membuat kalimat dalam bentuk Simple Past Tense untuk bercerita. Tentunya harus ada kilas balik dalam percakapan kita. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan simple past tense untuk menceritakan pengalaman. Sebuah kalimat pasti akan dikenali tensisnya dengan melihat kata kerja yang terkandung di dalamnya. Dalam Simple Past Tense harus menggunakan kata kerja past yang terdiri dari kata kerja beraturan dan tidak beraturan. Dalam pemakaian kata kerja pada kalimat positive kata kerja harus menggunakan bentuk past tetapi jika dalam kalimat itu terdapat kata kerja bantu "did", maka kata kerja harus dibuat bentuk present. Setelah dijelaskan kepada siswa dan guru, mereka sudah mengerti. Mereka masih ragu-ragu untuk menceritakan pengalaman yang terjadi berhubungan dengan pertanyaan yang diajukan. Kemampuan siswa dan guru dalam memahami simple past tense semakin meningkat dalam menceritakan pengalaman ditandai dengan peserta yang bercerita dalam durasi yang lebih lama dan menggunakan kata kerja yang sesuai dengan tensisnya.

Kata Kunci : Simple Past, pengalaman, kata kerja, beraturan, tidak beraturan

ABSTRACT

SMP Generasi Bangsa is one of private junior high school which one of its subjects is English. Most of students and teachers in that school are still lack of comprehension about simple past tense. In daily conversation, everyone must be dealt with the ability to build sentences in the form of simple past tense to tell the past activities. We sometimes must tell about our experience to others. In order to help the students, it is needed to give the training about simple past particularly to tell about the experience. A sentence will be known from its verb in it. In the simple past sentence, we use verb of past which consists of regular and irregular. In positive sentence, we use verb of past, while in the sentence which gets the auxiliary verb "did", the verb must be in the form present. After giving the explanation to the participants, they have understood about the tense. They are doubtful to use simple past tense whenever they tell about experience by using simple past tense. So, to make the process runs smoothly, the participants are given the questions to start the conversation. The ability of the participants to comprehend the simple past tense improves better in telling about the experience is identified when the participants are telling about experience in longer duration by using the verbs in the form of past.

Keywords : SimplePast, experience, verb, regular, irregular

Disubmit: 15 April 2022

*Info Artikel :
Direview: 26 April 2022*

Diterima : 30 April 2022

Copyright © 2022 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Walaupun Bahasa Inggris bukanlah hal yang asing di telinga kita, tetapi untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris masih belum semua siswa/i mempunyai kecakapan di bidang tersebut. Karena dalam bahasa Inggris sangat memperhitungkan masalah waktu yang dikenal dengan tensis. Misalnya yang sangat membingungkan siswa itu ketika mereka menggunakan kata kerja. Seperti halnya dalam Simple Past Tense ada sedikit kerumitan ketika menggunakan kata kerja dalam kalimat positif yang disebut dengan regular (beraturan) dan irregular verbs (kata kerja

tidak beraturan). Dimana dalam kata kerja beraturan ditambah akhiran “d” atau “ed”, sementara dalam kata kerja tidak beraturan harus dihafal karena tidak ada aturan yang berlaku. Sedangkan untuk kalimat negative dan interrogative harus menggunakan kata kerja bantu “did” dan harus diingat jika kalimat itu menggunakan kata kerja bantu “did” kata kerja utamanya harus dikembalikan ke bentuk dasarnya.

Marcel Danasi mengatakan bahwa “the *simple past tense* also known as the *preterit* allows you to refer to actions that occurred in the past without reference to their presence”. Sedangkan Martin Parrot menyatakan bahwa *simple past tense* adalah salah satu tensis yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan, kejadian, pernyataan yang sudah terjadi atau juga menyatakan kejadian yang terjadi dalam periode waktu yang sudah selesai. Sementara Michael A. Pyle dan Mary Ellen Munoz menyatakan bahwa *simple past tense* digunakan untuk menunjukkan suatu kejadian yang sudah selesai terjadi di masa yang lampau

Dengan adanya teknik belajar “*learning by practicing*”, siswa/i SMP Generasi Bangas Medan bergairah untuk belajar bahasa Inggris yang sudah disesuaikan pengalaman dan *tense*-nya. Sehingga siswa/i perlahan-lahan tertarik mempelajari tensis *Simple Past Tense* yang sangat penting untuk mengungkapkan kegiatan atau pengalaman yang sudah lampau.

2. RUMUSAN MASALAH

Simple Present Tense merupakan salah satu tensis yang sedikit rumit untuk dipahami oleh para siswa, terutama dalam penggunaan kata kerja yang mana dalam kalimat positive harus digunakan kata kerja bentuk past, sedangkan kalimat mempunyai kata kerja bantu “did”, seperti kalimat negative atau interrogative, kata kerjanya harus dalam bentuk present. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

- 1) Bagaimana membuat kalimat Simple Present Tense?
- 2) Apa manfaat Simple Present Tense bagi para siswa?

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dalam pelatihan Simple Past Tense untuk menceritakan pengalaman, pada hari Kamis 24 Agustus 2020 pukul 09.00 sampai selesai, yang berlokasi di SMP Generasi Bangsa, Jln Rawe 4 Lingkunga 6 Martubung Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah Guru-guru beserta siswa-siswa.

- 1) Tahap pertama dimulai dari pengenalan kepada para peserta pelatihan, memaparkan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat dan kenapa dipilih SMP Generasi Bangsa Medan sebagai lokasi Abdimas.
- 2) Tahapan kedua dimulai dari penyampaian materi secara teori mengenai *Simple Past Tense* yang akan digunakan dalam menceritakan pengalaman, beserta formula dan kata kerja yang terdiri dari beraturan dan tidak beraturan..
- 3) Tahap ketiga yaitu melakukan praktek secara langsung, yang diawali memberi pertanyaan supaya peserta bisa mulai berbicara.
 - Kegiatan praktek dimulai dari memberi penjelasan tentang fungsi dari tensis simple past.
 - Memberi contoh-contoh kata kerja beraturan dan tidak beraturan dalam bentuk past untuk simple past tense.
 - Menjelaskan kata kerja bantu yang digunakan dalam kalimat simple past dalam kalimat menyangkal dan kalimat bertanya
 - Membuat contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata kerja bentuk past dan menggunakan kata kerja bantu serta menjelaskan pembentukan kalimat pertanyaan

yang membutuhkan jawaban panjang, seperti *where were you yesterday?* sebagai pemicu untuk lainnya berbicara.

- 4) Tahapan terakhir merupakan sesi tanya jawab tentang kejadian-kejadian yang sudah lampau, peserta mulai menceritakan apa yang dilakukan kemarin atau pada waktu yang sudah berlalu secara langsung. Sebagai hasil yang didapat setelah pelatihan selesai maka disimpulkan bahwa pelatihan sangat bermanfaat bagi guru-guru maupun bagi siswa-siswa untuk melatih kecakapan dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan Tim Dosen Universitas Potensi utama Medan yaitu dengan judul Simple Past Tense untuk Menceritakan Pengalaman berjalan dengan baik. Menurut Jeremy harmer *“grammar is not just concerned with syntax, however the way words are formed and can change their form in order to express different meanings”* yang biasa disebut jantung tata bahasa. Dan Linda Gerot dan Peter Wignell, (1995:2) menjelaskan bahwa *grammar is “theory of language, of how language is put together and how it works”* atau yang spesifiknya mempelajari tentang perkataan. Seperti yang dikemukakan oleh Dykes, *“grammar deals with the abstract system of rules in terms of which a person’s mastery of his native language can be explained”*. Asumsinya, semua terjadi secara alami dan hanya dihadapkan pada kebutuhan untuk memahami dan menentukan bagaimana bahasa Inggris dipahami saat belajar. Marcel Danasi mengatakan bahwa *“the simple past tense also known as the preterit allows you to refer to actions that occurred in the past without reference to their presence”*. Sedangkan Martin Parrot menyatakan bahwa simple past tense adalah salah satu tensis yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan, kejadian, pernyataan yang sudah terjadi atau juga menyatakan kejadian yang terjadi dalam periode waktu yang sudah selesai. Sementara Michael A. Pyle dan Mary Ellen Munoz menyatakan bahwa simple past tense digunakan untuk menunjukkan suatu kejadian yang sudah selesai terjadi di masa yang lampau

Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal	Kegiatan	Tempat	Pemateri	Keterangan
10 Juli 2020	Mencari lokasi Abdimas ke Sekolah yang ada di Kota Medan	Sekolah di Kota Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Menentukan Lokasi Abdimas
18 Juli 2020	Menentukan dan Menemukan Tempat Adimas dan Judul Abdimas yang diberikan ke sekolah	SMP Generasi Bangsa Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Menemukan Lokasi Abdimas
20 Juli 2020	Membuat Proposal Abdimas	SMP Generasi Bangsa Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Proposal Abdimas
25 Juli 2020	Mengajukan Proposal Abdimas Ke Prodi untuk menyesuaikan dengan roadmap		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Persetujuan Proposal Abdimas ke Prodi
30 Juli 2020	Menyerahkan Proposal Abdimas yang telah di tandatangani Kaprodi dan Ketua LPPM Ke Bagian LPPM		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Penyerahan Proposal Abdimas Ke Bagian LPPM
05 Agustus 2020	Membuat Modul materi Abdimas Untuk diberikan ke siswa/i SMP Generasi Bangsa		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Membuat Modul materi Abdimas
08 Agustus 2020	Mengambil surat permohonan dan menyerahkan ke SMP Generasi Bangsa	SMP Generasi Bangsa Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Menyerahkan Surat Permohonan Ke sekolah

12 Agustus 2020	Mengambil Surat Balasan izin pelaksanaan Abdimas dari SMP Generasi Bangsa diserahkan ke bagian LPPM		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Menyerahkan Surat Balasan dari Sekolah ke LPPM
20 Agustus 2020	Mengambil Surat Tugas dan Daftar Hadir Peserta Abdimas di LPPM untuk Pelaksanaan Abdimas di SMP Generasi Bangsa Medan		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Pengambilan Surat Tugas dan Daftar Hadir Peserta Abdimas
24 Agustus 2020	Pelatihan Simple Past Tense untuk meningkatkan Percakapan Bahasa Inggris	SMP Generasi Bangsa Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Terlaksana
26 Agustus 2020	Mengambil Surat Keterangan selesai pelaksanaan abdimas di SMP Generasi Bangsa Medan	SMP Generasi Bangsa Medan	Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Surat Keterangan Selesai
01 September 2020	Membuat Laporan Kegiatan Abdimas		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Laporan Abdimas
15 September 2020	Menyerahkan Laporan Abdimas ke LPPM		Enni Maisaroh, S.Pd., M.Hum	Penyerahan Laporan Abdimas

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	09.00-09.10 WIB	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	09.10-09.25 WIB	Menjelaskan Simple Past Tense dan fungsinya	Ceramah, diskusi	Peserta Mengetahui Simple Present Tense dan fungsinya
3	09.25-09.40 WIB	Menjelaskan dan Memberikan contoh kata kerja yang berakhiran-d atau -ed	Ceramah, Praktek	Peserta Mengetahui kapan kata kerja berakhiran-d atau -ed
4	09.40-10.10 WIB	Menjelaskan pola dan contoh-contoh kalimat pernyataan, negatif, dan interrogatif, verbal	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta Mengetahui pola-pola kalimat pernyataan, negatif, dan interrogatif kalimat verbal
5	10.10-10.30 WIB	Menjelaskan pola dan contoh kalimat bertanya dalam kalimat verbal	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menggunakan pola kalimat bertanya dan membuat contoh-contohnya
6	10.30-10.50 WIB	Memperkenalkan kalimat nominal	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta Mengetahui dan mampu membuat kalimat nominal
7	10.50-11.10 WIB	Menjelaskan pola kalimat nominal	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menggunakan pola-pola kalimat nominal
8	11.10-11.25 WIB	Menjelaskan penggunaan kalimat nominal	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta Mengetahui dan Menggunakan kalimat nominal untuk mengekspresikan diri
9	11.25-12.35 WIB	Soal Latihan Simple Past Tense	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menjawab soal-soal Simple Past Tense dengan benar
10	12.35-13.00 WIB	Penutup	Ceramah	Peserta tidak malu-malu lagi mengadakan percakapan b. Inggris



Gambar 1. Kegiatan Foto Bersama dengan Peserta Abdimas

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang Simple Past Tense dan penggunaannya secara benar.
2. Meningkatnya keterampilan siswa-siswi dalam percakapan bahasa Inggris yang berhubungan dengan kegiatan yang sudah lewat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Setelah pelatihan, minat dan kesadaran para siswa/i tentang pentingnya Simple Past Tense dalam percakapan sehari-hari untuk mengungkapkan pengalaman
2. Meningkatnya motivasi para siswa/i dalam percakapan bahasa Inggris
3. Beberapa siswa/i telah memulai percakapan menggunakan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari tim pelaksana PKM dosen Sistem Informasi Universitas Potensi Utama medan, Bapak Wagito, yang telah memberikan izin kepada Tim untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMP Generasi Bangsa yang bapak pimpin, dan Seluruh gurubeserta siswa peserta pelatihan yang selalu semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan Simple Past Tense untuk Menceritakan Pengalaman. Serta terimakasih kepada Universitas Potensi Utama Medan yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga kami dapat merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] Betty Schramper Azar, ***“Basic English Grammar”***, 2nd Ed, New York: Longman Group, 1991
- [2] Jeremy Harmer, ***“The Practice of English Language Teaching”***, Edinburgh Gate: Longman, 2007
- [3] Marcel Danesi, ***“Basic American Grammar and Usage”*** , New York: Barron’s Educational Series, Inc, 2006
- [4] Martin Parrot, ***“Grammar for English Language Teachers, 2^d”***, Cambridge: Cambridge University Press, 2010
- [5] Michael A. Pyle and Mary Ellen Munoz, ***“Test of English as a Foreign Language”***, New York: Cliffs Notes, 1991